LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat atau panduan yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan secara sistematis dan komprehensif selama proses penelitian lapangan. Adapun pedoman observasi yang menjadi acuan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting antara lain sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati
1	Kondisi Masyarakat suku Korowai <ul style="list-style-type: none">● Relasi Sesama suku Korowai(laki-laki dan perempuan)● Relasi dengan Pemerintah● Penghargaan terhadap Perempuan (Ibu)
2	Kondisi Tanah <ul style="list-style-type: none">● Kondisi Tambang Ilegal● Masyarakat melakukan apa di tanah mereka● Penghargaan terhadap tanah
3	Kendala dan tantangan Filosofi tanah sebagai Ibu <ul style="list-style-type: none">● Modernisasi masuknya budaya luar● Datangnya proyek pertambangan ilegal● Hilangnya pemakna tanah sebagai Ibu

Lampiran 2

Dalam memperoleh data yang sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan melakukan proses tanya jawab secara sistematis yaitu :

	Rumusan Masalah	Pertanyaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemaknaan tanah bagi masyarakat suku Koroway? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa mata pencaharian masyarakat suku Koroway? 2. Bagaimana latar belakang kehidupan masyarakat suku koroway? 3. Apa fungsi tanah bagi masyarakat suku Koroway? 4. Bagaimana masyarakat suku Koroway memaknai tanah dalam kehidupannya? 5. Bagaimana peran mama dalam kehidupan masyarakat suku Koroway? 6. Bagaimana latar belakang sejarah masyarakat koroway menganggap tanah sebagai mama? 7. Mengapa masyarakat koroway menganggap tanah sebagai mama? 8. Bagaimana peran masyarakat koroway dalam menjaga filosofi tanah sebagai mama?

<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tinjauan ekofeminisme terhadap pemaknaan tanah sebagai mama bagi masyarakat suku Koroway? 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menurut Anda, apa saja tindakan manusia yang merusak alam? (berikan contoh) 2) Bagaimana masyarakat Koroway memandang seorang perempuan atau mama? 3) Apakah anda mengetahui apa itu ekofeminisme? 4) Bagaimana Hubungan gender dan lingkungan alam dalam kehidupan masyarakat suku koroway?
---	--

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Beni Banihatu
Jabatan : Kepala Suku
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2024
Tempat : Korowai

1. Bagaimana filosofi dan pemaknaan tanah bagi orang Korowai?

Narasumber : Pemaknaan tanah bagi kami yaitu sebagai harapan hidup bagi generasi mendatang di Suku Korowai yang dijadikan sebagai warisan. Oleh karena itu di Suku Korowai kami tidak bisa hidup tanpa alam Kami di sini menjadikan tanah sebagai ibu yang memberikan kehidupan sejak zaman dahulu. Oleh karena itu tanah di filosofikan sebagai ibu yang artinya jika kami menjual tanah sama halnya dengan menjual "mama" Karena kami orang Korowai dibesarkan oleh tanah yang sudah diwariskan oleh nenek moyang, karena tanah memiliki manfaat besar bagi kita masyarakat Korowai.

2. Apa mata pencaharian masyarakat suku Korowai

Narasumber : biasanya kami mengokok sagu berburu dan berkebun .

3. Bagaimana latar belakang masyarakat Korowai ?

Narasumber : kami suku Korowai adalah suku yang baru berinteraksi dan mengenal dunia luar. Kami biasanya tinggal di rumah pohon yang tinggi dan dalam kehidupan kami sangat bergantung dengan alam karena dari alamlah

semua kebutuhan kita dapatkan mulai dari makan ,minum dan mendirikan rumah .

4. Bagaimana peran mama dalam kehidupan masyarakat suku Korowai ?

Narasumber : Dalam kehidupan kami seorang ibu atau ibu mertua sangat dihormati karena mereka melahirkan generasi penerus suku Korowai

5. Bagaimana peran mama dalam kehidupan masyarakat suku Korowai ?

Seorang ibu bekerja sama suami mencari makan mengokok sagu dan berkebun secara Bersama-sama.

6. Mengapa masyarakat Korowai menganggap tanah sebagai ibu ?

Narasumber : Karena tanah memberikan kemakmuran dan kehidupan oleh kerena itu tanah dianggap sebagai seorang ibu. Masyarakat menganggap tubuh Perempuan dan alam adalah sesuatu yang suci dengan menarik kesejajaran antara fungsi biologis Perempuan sebagai 'ibu pertiwi' dan peran pola dasar sebagai 'ibu kelahiran.

7. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga filosofi tanah sebagai ibu ?

Narasumber : Dalam perkembangan saat ini ada Sebagian pihak yang mempertahankan tanah dan tidak menjual tanah, tetapi lebih banyak anak mudah yang telah menjual tanahnya dengan para pendatang dari luar Papua (Amber) maupun dari papua lainnya. Sehingga filosofi tanah mulai hilang.

8. Menurut anda apa tindakan manusia yang merusak alam ?

Narasumber : Menurut saya selain penebangan pohon dan sekarang yang kami alami seperti penambangan liar yang merusak alam, hutan, dan air.

saat melahirkan menyusui dan membesarkan mereka oleh karena itu mama dan mama mertua sangatlah dihargai.

Nama Narasumber : Usin Benop

Jabatan : Tokoh Pemuda

Hari/Tanggal : 12 November 2024

Tempat : Korowai

1. Bagaimana filosofi dan pemaknaan tanah bagi orang Korowai?

Narasumber : Menurut kami tanah adalah sumber keberkahan karena kami hidup makan dan mandi serta melakukan segala aktifitas diatas tanah yang memberikan sumber keberkahan.

2. Apa mata pencaharian masyarakat suku Korowai

Narasumber : Kami di Korowai berkebun , berburu dan mengokok sagu oleh karena itu dengan hasil kebun dan hutanlah kami hidup.

3. Bagaimana latar belakang masyarakat Korowai ?

Narasumber : Kami suku Korowai adalah salah satu suku yang masih jauh dari perkembangan moderenisasi, karena hidup di hutan mendirikan ruham di atas pohon dan masih belum berbaur dengan dunia luar.

4. Bagaimana peran mama dalam kehidupan masyarakat suku Korowai ?

Narasumber : menurut saya mama mempunyai peran yang sangat penting karena kalo ada mama baru kita bisa melihat dunia ini, mama juga adalah orang yang bangun pagi-pagi memikirkan apa yang kita mau makan sehingga peran mama dalam kehidupan sangatlah penting.

5. Mengapa masyarakat Korowai menganggap tanah sebagai ibu ?Narasumber :
- karena tanah adalah sumber keberkahan.

6. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga filosofi tanah sebagai ibu ?

Narasumber : dulu sebelum berbaur dengan dunia luar kita sangat menjaga dan

melindungi tanah namun kita peran itu mulai pudar karena sebagian masyarakat sudah menjual-belikan tanah.

7. Menurut anda apa tindakan manusia yang merusak alam ?
8. Narasumber : penebangan hutan, pendulangan emas hal itu yang kita lihat sekarang merusak alam dan hutan kita.

Nama Narasumber : Sipora

Jabatan : Tokoh Wanita

Hari/Tanggal : 30 Agustus 2024

Tempat : Korowai

1. Bagaimana filosofi dan pemaknaan tanah bagi orang Korowai?

Narasumber : saya dan keluarga memaknai tanah sebagai ibu karena kami disini

berkebun, minum air dan makan maupun tidur dari hasil kesuburan tanah tanpa tanah kami tidak dapat bertahan hidup, karena kehidupan kami bergantung kepada alam seperti seorang anak bergantung pada ibunya.

2. Apa mata pencaharian masyarakat suku Korowai ? Narasumber : kami biasanya berkebun dan para suami berburu mencari kus hutan dan bekerja secara Bersama-sama pangku sagu yang menjadi makanan pokok keluarga.

3. Bagaimana latar belakang masyarakat Korowai ? Narasumber : Walaupun awalnya kita hidup jauh dari dunia luar dan hidup sesuai dengan peraturan hukum adat namun kini banyak yang lebih memilih tinggal di kota seperti suami beberapa teman Perempuan ke kota dan tidak Kembali membuat ibu-ibu menderita urus rumah tangga dan anak-anaknya sendiri .

4. Mengapa masyarakat Korowai menganggap tanah sebagai ibu ?Narasumber : karena kehidupan bergantung pada alam seperti seorang anak yang bergantung pada air susu ibunya demikianlah suku Korowai bergantung kepada alam dan menganggap alam sebagai ibu .

5. Menurut anda apa tindakan manusia yang merusak alam ? Narasumber : menurut saya yang merusak alam itu karena menebang hutan penambangan liar kedua hal ini yang sedang kita alami karena air bersih ditempat kita mulai rusak dan kini banyak masalah karena itu anak-anak sakit-sakitan.

Nama Narasumber : Nitina

Jabatan : masyarakat

Hari/Tanggal : 25 Oktober 2024

Tempat : Korowai

1. Bagaimana filosofi dan pemaknaan tanah bagi orang Korowai?

Narasumber : Sejak zaman dahulu sebelum suku kami berbaur dengan orang luar mereka sangat menghormati tanah dan Perempuan sebagai dua hal yang penting dalam hidup karena jika mereka merusak tanah mereka kehilangan filosofi dan makna tanah bagi suku Korowai.

2. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga filosofi tanah sebagai ibu ?

Narasumber : Masyarakat Sebagian menjaga tanah adatnya namun kini Sebagian masyarakat menjual tanahnya sehingga masyarakat korowai berperan aktif dalam mempertahankan maupun berbaur dengan dunia luar dan menghilangkan nilai filosofi tanah .

3. Menurut anda apa tindakan manusia yang merusak alam ?

Narasumber : penebangan hutan, pendulangan emas hal itu yang kita lihat sekarang merusak alam dan hutan kita dan juga membuang smpa sembarangan hal-hal inilah yang merusak alam .

Nama Narasumber : Jimmy Wetayo

Jabatan : Penginjil

Hari/Tanggal : 6 Juli 2024

Tempat : Korowai

1. Bagaimana filosofi dan pemaknaan tanah bagi orang Korowai?

Narasumber : Waktu awal saya datang Korowai saya melihat melihat Tindakan dan perilaku mereka yang sangat menghormati tanah yang berawal dari filosofi mereka yang menganggap tanah sebagai ibu pandangan ini di turunkan dari pemikiran nenek moyang mereka .

2. Bagaimana latar belakang masyarakat Korowai? Narasumber : Suku Korowai teridentifikasi sekitar 30 hingga 35 tahun yang lalu, sebelumnya hidup terisolasi di pedalaman Papua tanpa komunikasi dengan dunia luar. Mereka mengandalkan berkebun dan berburu berbagai hewan untuk bertahan hidup di hutan yang lebat. Kehidupan mereka yang sederhana dan tradisional menarik perhatian para misionaris, yang mulai menjelajahi wilayah suku Korowai. Misionaris ini berperan penting dalam memperkenalkan suku ini ke dunia luar dan mempromosikan budaya serta kehidupan mereka. Selain itu, mereka juga membangun gereja, sekolah, dan klinik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Korowai. Upaya ini tidak hanya membawa perubahan dalam pendidikan dan kesehatan, tetapi juga membuka akses bagi suku Korowai untuk berinteraksi dengan dunia luar, meskipun demikian, tetap menjaga warisan budaya dan tradisi yang telah ada selama berabad-abad. Perkembangan ini menjadi langkah penting dalam sejarah suku Korowai.

3. Apa mata pencaharian masyarakat suku Korowai

Narasumber : Pada masyarakat suku Korowai sama dengan masyarakat Papua pada umumnya yang hidup dari hasil berkebun , berburu dan mengokok sagu.

Nama Narasumber : Serli

Jabatan : Siswi SMA

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2024

Tempat : Korowai

1. Bagaimana filosofi dan pemaknaan tanah bagi orang Korowai?

Narasumber : Pemaknaan tanah bagi kami yaitu sebagai harapan hidup bagi generasi mendatang yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita di Suku Korowai yang dijadikan sebagai warisan. Oleh karena itu di Suku Korowai kami tidak bisa hidup tanpa alam Kami di sini menjadikan tanah sebagai ibu yang memberikan kehidupan sejak zaman dahulu. Oleh karena itu tanah di filosofikan sebagai ibu yang artinya jika kami menjual tanah sama halnya dengan menjual "mama" Karena kami orang Korowai dibesarkan oleh tanah yang sudah diwariskan oleh nenek moyang, karena tanah memiliki manfaat besar bagi kita masyarakat Korowai.

2. Apa mata pencaharian masyarakat suku Korowai

Narasumber : biasanya kami mengokok sagu berburu dan berkebun .

3. Bagaimana latar belakang masyarakat Korowai ?

Narasumber : kami suku Korowai adalah suku yang baru berinteraksi dan mengenal dunia luar. Kami biasanya tinggal di rumah pohon yang tinggi dan dalam kehidupan kami sangat bergantung dengan alam karena dari alamlah semua kebutuhan kita dapatkan mulai dari makan, minum dan mendirikan rumah .

4. Bagaimana peran mama dalam kehidupan masyarakat suku Korowai ?

Narasumber : Dalam kehidupan kami seorang ibu atau ibu mertua sangat dihormati karena mereka melahirkan generasi penerus suku Korowai .